

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah karena peneliti meyakini dengan penelitian tindakan kelas ini dan dengan menggunakan model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Nurussibyan Randu Garut Tugu Semarang pada materi pokok keperwiraan Nabi Muhammad SAW dan yang menjadi kolaborator adalah guru kelas V MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Berdasarkan observasi lingkungan penelitian, maka madrasah yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah MI Nurussibyan Randu Garut Tugu Semarang, karena dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam nilai rata-rata masih rendah, kemudian model pembelajaran masih konvensional. Maka di sini peneliti akan mengadakan penelitian di MI Nurussibyan guna meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *small group discussion* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

b. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilaksanakan melalui pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu:

1) Pra siklus dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 13 November 2012

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

Materi : Keperwiraan Nabi Muhammad SAW pada Perang Badar

2) Siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Selasa, 20 November 2012

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

Materi : Keperwiraan Nabi Muhammad SAW pada Perang Uhud

3) Siklus II dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Selasa, 27 November 2012

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

Materi : Keperwiraan Nabi Muhammad SAW pada Perang Khandaq

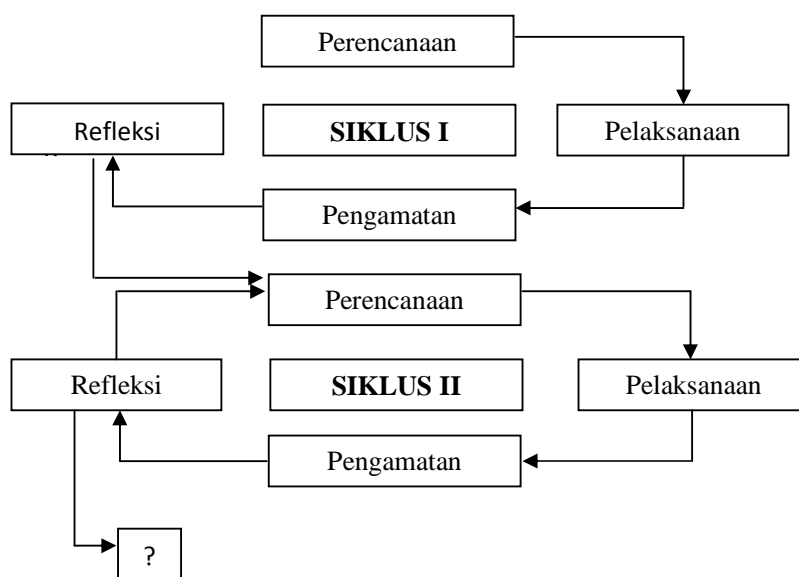
3. Rancangan penelitian

Penelitian terhadap keaktifan dan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam melalui pembelajaran *small group discussion* ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan PTK diharapkan kualitas pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama¹. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap yang meliputi: 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.



Model spiral dari Kemmis dan Taggar

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti membuat rencana pembelajaran dan soal tes akhir pembelajaran tiap siklus. Proses penyusunannya melalui tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan bahan materi dari berbagai sumber (buku-buku, internet, dan lain-lain) untuk dibuat rencana pembelajaran dan soal tes.
2. Peneliti mengkonsultasikan soal-soal dan rencana pembelajaran yang masih mentah kepada pembimbing dan guru mitra selaku kolaborator untuk memperbaikinya, sehingga menjadi draf yang layak digunakan dalam penelitian.
3. Peneliti melakukan proses akhir yaitu mengecek rencana pembelajaran dan soal tes tiap siklus tersebut sehingga siap digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dirancang dan akan dilaksanakan dalam tahapan siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan metode *small group discussion* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tiap siklus akan diambil

satu kelas yang sama. Hal ini ditempuh untuk membandingkan dan menggambarkan proses pembelajaran pada tiap siklus. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Pra Siklus

Dalam pra siklus ini peneliti akan melihat proses pembelajaran matematika pada materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang di kelas. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan metode konvensional belum menggunakan metode *small group discussion*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan metode *small group discussion* pada siklus 1 dan siklus 2.

1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan (RPP, soal evaluasi, soal tugas rumah)
- b. RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Adapun tahapan tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Sub pokok bahasan: keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar

1) Kegiatan awal

- a) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran.
- b) Menyajikan materi pembelajaran.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan.

- e) Apresiasi, peserta didik diingatkan kembali tentang materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menyampaikan materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Badar.
 - b) Guru memberikan tes soal evaluasi berbentuk pilihan ganda kepada peserta didik.
 - c) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja peserta didik.
 - d) Guru bersama peserta didik mengoreksi lembar jawaban.
 - e) Guru langsung memberikan nilai kepada peserta didik.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
 - b) Memberikan tugas (PR) Individu.

Siklus 1

1. Perencanaan
 - a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan (RPP, soal evaluasi, soal tugas rumah)
 - b. RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *small group discussion*.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Adapun tahapan tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Sub pokok bahasan: keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Uhud

- a. Kegiatan awal
 - 1) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran.
 - 2) Menyajikan materi pembelajaran.
 - 3) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan.

6) Apresiasi, peserta didik diingatkan kembali tentang materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Uhud.

b. Kegiatan inti

1) Menyampaikan materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Uhud.

2) Meminta kepada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan di tuangkan dalam bentuk jawaban soal tersebut dan menentukan siapa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

3) Guru memberikan tes soal evaluasi berbentuk pilihan ganda kepada peserta didik.

4) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja peserta didik.

5) Guru bersama peserta didik mengoreksi lembar jawaban.

6) Guru langsung memberikan nilai kepada peserta didik.

c. Kegiatan penutup

1) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2) Memberikan tugas (PR) Individu.

3. Pengamatan

Peneliti bersama rekan sejawat melakukan pengamatan:

a) Guru mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *small group discussion*.

b) Mengamati proses pembelajaran dalam pembentukan kelompok-kelompok kecil.

c) Secara kolaboratif partisipatif mengamati skenario atau jalannya proses pembelajaran.

- d) Mengamati aktivitas kelompok peserta didik saat berdiskusi memecahkan masalah dan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
 - e) Pengamatan partisipatif kepada setiap kelompok melalui wakil kelompok yang maju mempresentasikan hasil pekerjaannya sesuai dengan tugas yang diberikan.
 - f) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/ tes akhir.
 - g) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
4. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk membuat simpulan akhir dan melakukan penyempurnaan modul pembelajaran dengan menggunakan metode *small group discussion* yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW.

Siklus 2

1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan (RPP, soal evaluasi, soal tugas rumah)
- b. RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *small group discussion*.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Adapun tahapan tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Sub pokok bahasan: keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Khandaq

a. Kegiatan awal

- 1) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran.
- 2) Menyajikan materi pembelajaran.
- 3) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan diajarkan.
- 6) Apresiasi, peserta didik diingatkan kembali tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Khandaq.

b. Kegiatan inti

- 1) Menyampaikan materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam perang Khandaq
- 2) Meminta kepada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan di tuangkan dalam bentuk jawaban soal tersebut dan menentukan siapa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
- 3) Guru memberikan tes soal evaluasi berbentuk pilihan ganda kepada tiap anak.
- 4) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja peserta didik.
- 5) Guru bersama peserta didik mengoreksi lembar jawaban.
- 6) Guru memberikan nilai kepada peserta didik.

c. Kegiatan penutup

- 1) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- 2) Memberikan tugas (PR) Individu.

3. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.² Pengamatan yang dilakukan:

² Nana Syaodih, Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

- a. Selama proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Hasil evaluasi (tes).
 - c. Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
4. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.³

Data belajar diambil dari hasil kuis pada tiap siklus. Data tentang proses belajar mengajar pada saat dilaksanakan penelitian tindakan kelas diambil dengan lembar observasi. Data tentang refleksi dan perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari hasil tes akhir pembelajaran. Nilai hasil belajar dikatakan meningkat apabila nilai rata-rata pada siklus II lebih besar dari siklus I.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat teknik pengambilan data, yaitu test dan observasi

a. Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴

Test yang digunakan adalah ulangan dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 213.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 150.

metode *small group discussion*. Cara pengumpulan datanya diambil dari hasil evaluasi berupa tes yang diberikan peserta didik pada akhir siklus.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.⁵

Sedangkan jenis observasi yang peneliti gunakan adalah dengan metode observasi partisipan. Pada proses observasi ini peneliti terlibat secara langsung dalam kelompok tersebut untuk mengetahui kondisi pada saat pembelajarannya, dan para pengajarnya. Selain itu peneliti juga mengamati mengenai keadaan geografis, sarana prasarana yang ada, dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan tindak lanjut kegiatan peneliti sesudah dan terkumpul untuk segera di garap oleh staf peneliti untuk mengolah data.⁶ Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, merupakan data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, dan diolah dengan rumus statistik yang sudah disediakan.⁷ Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

Teknik analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar mengajar,

⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 209.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 213.

mengaplikasikan metode *small group discussion* pada peserta didik dalam materi pokok kewiraan Nabi Muhammad SAW.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69, dengan ketuntasan belajar $\geq 85\%$ dari jumlah semua peserta didik. Rata-rata hasil belajar dalam setiap siklus dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

a. Rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

N : Banyaknya siswa

b. Ketuntasan belajar secara klasikal

Digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum nl}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar secara klasikal

$\sum nl$: Jumlah siswa tuntas belajar secara individu (Nilai 69 keatas)

n : Jumlah total siswa

7. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan proses dan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator keberhasilan proses

Aspek	Pencapaian siklus	Cara mengukur
Keaktifan peserta didik mengajukan pertanyaan	60%	Diamati saat pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan, oleh peneliti.

		Dihitung dari jumlah peserta didik bertanya per jumlah keseluruhan peserta didik
Ketepatan waktu melakukan kegiatan eksplorasi	65%	Jumlah kelompok yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dibagi jumlah kelompok
Interaksi antar peserta didik dalam bekerja kelompok	60%	Diamati ketika peserta didik melakukan diskusi, dicatat keterlibatan masing-masing peserta didik dalam kelompok

- b. Keberhasilan belajar didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berada di MI Nurussibyan Randu Garut Tugu Semarang tahun pelajaran 2012/2013 untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas V, sebesar 69 secara individu dan tingkat keberhasilan belajar secara klasikal sebesar 85%.
- c. Meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurussibyan Randu Garut Tugu Semarang tahun pelajaran 2012/2013 pada materi pokok Keberwiraan Nabi Muhammad SAW.